

**Survei Minat dan Motivasi Permainan Bola Basket Pada Siswa SMK Kartika
XX-1 Makassar**

AGUNG FATHIRRAHMAN
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar
agung.fathirrahman@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dialami siswa belum bisa maksimal untuk meraih prestasi dalam olahraga bola basket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMK Kartika XX-1 Makassar. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner/angket skala sikap, sedangkan teknik samplingnya adalah *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian yang melibatkan siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket sebanyak 32 siswa/siswi. Semua data yang dibutuhkan diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan bantuan seperangkat instrumen yang berbentuk angket yang sebelumnya telah diujicobakan dan dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Kesimpulan dalam penelitian ini diketahui minat permainan bola basket SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket berada pada kategori sedang dengan persentase 41% sebanyak 13 siswa. Motivasi permainan bola basket SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket berada pada kategori tinggi dengan persentase 38% sebanyak 12 siswa.

Kata Kunci: Minat dan Motivasi, Bola Basket, SMK Kartika XX-1 Makassar

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan rekonstruksi aneka pengalaman dan peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna Morse (1964) membedakan pengertian istilah pendidikan riberal (*Liberal Education*) dengan pendidikan umum (*General Education*).

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu bidang ilmu yang diajarkan di sekolah. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah ditentukan oleh banyak faktor baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu bidang ilmu yang diajarkan di sekolah. Berhasil tidaknya

proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah ditentukan oleh banyak faktor baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Permainan bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di Indonesia selain sepak bola dan bola voli. Walaupun tidak menempati urutan pertama, kepopuleran bola basket masih mendapat perhatian oleh masyarakat Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan melalui aktifitas jasmani yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromascular, intelektual, dan emosional.

Menurut pendapat Samsudin (2008 : 2) “pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi”.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani sebagai bagian pendidikan secara keseluruhan yang prosesnya menggunakan aktifitas jasmani atau gerak sebagai alat-alat menanamkan sikap dan kebiasaan berhidup sehat dengan memanfaatkan

pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan, baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan pengalaman yang diperoleh di luar sekolah.

b. Minat

Minat merupakan masalah yang paling penting dalam pendidikan apalagi bila dikaitkan dengan aktifitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktifitas untuk mencapai suatu tujuan.

Selain itu minat adalah sikap jiwa orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat (Abu Ahmadi, 2003 : 151).

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

1. Bentuk-bentuk Minat

- a) Minat Rekreasi b) Minat Sosial
- c) Minat Pribadi d) Minat Berprestasi

2. Unsur-unsur Minat

- a) Perhatian b) Kesenangan
- c) Kemauan

c. Motivasi

Menurut (Oemar Hamalik, 2005 : 106) motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Istilah motivasi mengacu pada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi.

Menurut Sardiman A. M. (2006:73), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang. Kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya.

1. Jenis Motivasi

- a) Motif Primer
- b) Motif Sekunder

2. Sifat Motivasi

- a) Motivasi Intrinsik
- b) Motivasi Ekstrinsik

d. Bola Basket

Bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh 2 regu dimana masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain. Inti permainan ini adalah berusaha

memasukkan bola ke keranjang (*basket*) lawan. Dalam memainkan bola, pemain dapat mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, melemparkan dan menggiring bola ke segala penjuru dalam arena permainan.

Permainan bola basket diciptakan oleh Prof. Dr. James A. Naismith salah seorang guru pendidikan jasmani Young Mens Christian Association (YMCA) Springfield, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1891. Gagasan yang mendorong terwujudnya cabang olahraga baru ini ialah adanya kenyataan bahwa waktu itu keanggotaan dan pengunjung sekolah tersebut kian hari kian merosot. Sebab utamanya adalah rasa bosan dari para anggota dalam mengikuti latihan olahraga senam yang gerakannya kaku. Di samping itu kebutuhan yang dirasakan pada musim dingin untuk tetap melakukan olahraga yang menarik semakin mendesak.

Dr. Luther Gullick, pengawas kepala bagian olahraga pada sekolah tersebut menyadari adanya gejala yang kurang baik itu dan segera menghubungi Prof. Dr. James A. Naismith serta memberi tugas kepadanya untuk menyusun suatu kegiatan olahraga yang baru yang dapat dimainkan di ruang tertutup pada sore hari. Dalam menyambut tugasnya itu Naismith menyusun suatu gagasan yang sesuai dengan kebutuhan ruang tertutup yakni permainan yang tidak begitu keras, tidak

ada unsur menendang, menjegal dan menarik serta tidak sukar dipelajari. Langkah pertama, diujinya gubahan dari permainan Football, Baseball, Lacrose dan Sepakbola.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan 3 metode yaitu angket/kueisoner, observasi, dokumentasi dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 32 sampel dengan teknik pengumpulan data *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam angket tentang minat dan motivasi permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Kemudian data kuantitatif tersebut dihitung dengan menggunakan analisis data disajikan dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah antar sub variabel dan diperoleh persentase masing-masing sub aspek. Dari masing-masing aspek dibandingkan satu sama lain dan diambil persentase tertinggi sebagai kesimpulan masing-masing sampel. Secara keseluruhan akan

dibandingkan antara sampel yang termasuk dalam aspek minat rekreasi, sosial, pribadi dan prestasi juga aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik untuk disimpulkan sebagai hasil total. Hasil persentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut.

b. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data secara keseluruhan maupun masing-masing aspek yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), simpangan baku atau standar deviasi, nilai tertinggi, nilai terendah dan rentang nilai (*range*). Selain itu juga pada bagian ini akan dideskripsikan dari data secara keseluruhan maupun masing-masing aspek yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), simpangan baku atau standar deviasi, nilai tertinggi, nilai terendah dan rentang nilai (*range*).

Hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban responden, dari data yang terkumpul diperoleh skor aspek minat yaitu aspek rekreasi 38%, aspek sosial 12%, aspek pribadi 19%, aspek prestasi 31%. Aspek motivasi yaitu intrinsik 78%, ekstrinsik 22%.

c. Uji Reliabilitas

Tabel. 10

Cronbach Alpha minat permainan bola basket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.514	30

Tabel. 11

Cronbach Alpha motivasi permainan bola basket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	30

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa angket minat dan motivasi permainan bola basket siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMK Kartika XX-1 Makassar ini mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,514 dan 0,688. Nilai *Cronbach Alpha* tersebut lebih besar dari 0,4 sehingga dapat dikatakan bahwa angket ini adalah reliabel.

d. Pengujian Normatif

Tabel. 14

Perhitungan Normatif Kategorisasi Minat Permainan Bola Basket Pada Siswa SMK Kartika XX-1 Makassar Kelas X yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket

Minat Permainan Bola Basket				
No.	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X \geq 119.06$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$110.56 \leq 119.06$	11	34%	Tinggi
3	$102.06 \leq 110.56$	13	41%	Sedang
4	$93.56 \leq 102.06$	6	19%	Rendah
5	$X \leq 93.56$	2	6%	Sangat Rendah
Jumlah		32	100%	

Minat permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang berkategori sangat tinggi 0%, tinggi sebesar 34% sebanyak 11 siswa, sedang sebesar 41% sebanyak 13 siswa, rendah 19% sebanyak 6 siswa dan sangat rendah 6% sebanyak 2 siswa. Berikut adalah grafik ilustrasi minat permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

Jadi berdasarkan data di atas, dari 32 orang siswa yang memiliki minat permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Nilai paling tertinggi terdapat pada kategori sedang sebesar 41% sebanyak 13 siswa. Minat permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket termasuk dalam kategori sedang.

Tabel. 24
Perhitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Permainan Bola Basket Pada Siswa SMK Kartika XX-1 Makassar Kelas X yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket

Motivasi Permainan Bola Basket				
No.	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X \geq 122.65$	3	9%	Sangat Tinggi
2	$111.49 \leq 122.65$	12	38%	Tinggi
3	$100.33 \leq 111.49$	8	25%	Sedang
4	$89.17 \leq 100.33$	7	22%	Rendah
5	$X \leq 89.17$	2	6%	Sangat Rendah
Jumlah		32	100%	

Motivasi permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang berkategori sangat tinggi 9% sebanyak 3 siswa, tinggi sebesar 38% sebanyak 12 siswa, sedang sebesar 25% sebanyak 8 siswa, rendah 22% sebanyak 7 siswa dan sangat rendah 6% sebanyak 2 siswa. Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

Jadi berdasarkan data di atas, dari 32 orang siswa yang memiliki motivasi permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Nilai paling tertinggi terdapat pada kategori tinggi sebesar 38% sebanyak 12 siswa. Motivasi permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket termasuk dalam kategori tinggi.

e. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan tentang minat dan motivasi siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti

ekstrakurikuler bola basket yang paling dominan berada dalam kategori sedang berdasarkan minat dan kategori tinggi berdasarkan motivasi, dengan nilai rerata (*mean*) dari 32 responden sebesar 106,31 untuk minat permainan bola basket, 105,91 untuk motivasi permainan bola basket.

Minat permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket berkategori sangat tinggi 0%, tinggi sebanyak 11 siswa atau 34%, sedang sebanyak 13 siswa atau 41%, rendah sebanyak 6 siswa atau 19%, dan sangat rendah 2 siswa atau 6%. Untuk motivasi permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket berkategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau 9%, tinggi sebanyak 12 siswa atau 38%, sedang sebanyak 8 siswa atau 25%, rendah sebanyak 7 siswa atau 22%, dan sangat rendah 2 siswa atau 6%.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi siswa ternyata dalam kategori tinggi dibandingkan dengan minat yaitu kategori sedang. Namun, kenyataannya seperti yang tergambar dalam latar belakang masalah, minat dan motivasi permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar belum atau masih jauh dari optimal. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor yang lain dari luar minat

dan motivasi diantaranya sarana dan prasarana, program latihan dan pelatih. Dari sekian banyak faktor yang ada, patut untuk dicurigai penyebab kurang optimalnya kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMK Kartika XX-1 Makassar. Meskipun hasil rerata menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa tergolong tinggi. Namun, ketika di ambil lebih mendalam melalui faktor-faktor yang berpengaruh dari minat dan motivasi nampak atau muncul data bahwa dari sisi minat dan motivasi semuanya tidak ada yang di bawah kategori sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa gambaran minat permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket berada dalam kategori sedang dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa atau 41%.
2. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa gambaran

motivasi permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket berada dalam kategori tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 12 siswa atau 38%.

b. Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, peneliti ingin memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan permainan bola basket dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMK Kartika XX-1 Makassar :

1. Perlu adanya motivasi dari sekolah untuk menarik minat dan mendukung terselenggaranya ekstrakurikuler bola basket dengan baik, yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang mencukupi khususnya pada cabang bola basket.
2. Perlunya penerapan program latihan yang menyentuh peningkatan permainan bola basket, kondisi fisik, dan kebugaran siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMK Kartika XX-1 Makassar.
3. Sekolah harus mampu memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler bola basket agar dapat memberikan minat dan motivasi kepada siswa yang tidak

terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan maksimal.

4. Pelatih harus memperhatikan kebutuhan, harapan dan minat siswa terhadap olahraga bola basket karena faktor tersebut memberi sumbangan besar mengenai minat permainan bola basket pada siswa SMK Kartika XX-1 Makassar terhadap olahraga bola basket agar siswa termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang akan diadakan mendatang.
5. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang permainan bola basket untuk kemajuan SMK Kartika XX-1 Makassar yang menyangkut kegiatan ekstrakurikuler bola basket untuk meraih prestasi.
6. Bagi para peneliti yang akan datang hasil ini dapat dijadikan pembandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Rineka Cipta.
- Al-Mighwar, M. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Aneka Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : CV. IKIP Semarang Press.

Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka Umum.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.

Gunarsa, Singgih D. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT Gunung Mulia.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Hamalik, Oemar. 2005. *Teori Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Raya Grafindo Permai.

Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Harsuki, H. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

M, Sardiman A. 2006. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mukholid, Agus. 2004. *Pendidikan Jasmani Kelas 1 SMA*. Surakarta : Yudhistira. Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Litera.

Setyobroto, Sudibyo. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta : PT Anem Kosong Anem.

Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suherman, Adang. 2001. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta : Depdiknas.

Sukardi, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara

Syaiful Bahri, D. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung : Rineka Cipta.

Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Digital Library.

Sumber :
(wikipedia.org/wiki/Statistika_deskriptif)
<http://serbaserbikomplit.blogspot.com/2016/06/makalah-basket.html>
<https://perpustakaan.id/sejarah-bola-basket/>
<http://kampoengilmu.com/permainan-bola-basket/>